

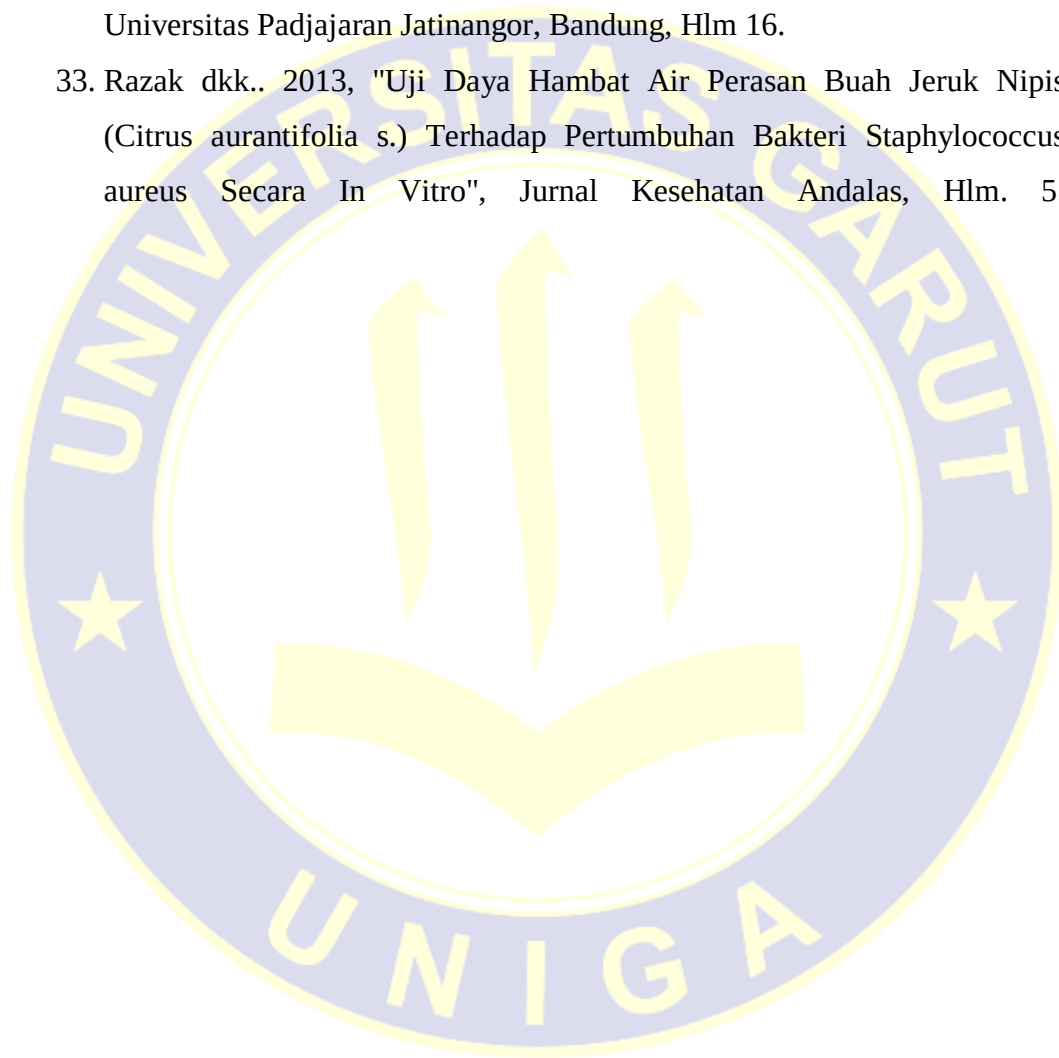
DAFTAR PUSTAKA

1. Umar, Z, 2005, "Pemanfaatan Tumbuhan Obat Dalam Upaya Pemeliharaan Kesehatan", repository.usu.ac.id/bitstream/.../penydalam-umar7.pdf, (Diakses 19 November 2016).
2. Suli, A, 2012, "Eksistensi Pemanfaatan Tanaman Obat Tradisional (TOT) Suku Serawai di Era Medikalisasi Kehidupan", repository.unib.ac.id//SULI%20ANGRIA%20M.pdf, (Diakses 19 November 2016).
3. Siti, Y, 2015, "Inventarisasi Tanaman Obat di Arboretum (Bukit 1) Kecamatan Samarang Kabupaten Garut", Universitas Garut, Garut, Hlm. 1-8.
4. Agromedia, R., 2003, "Ramuan Tradisional untuk Mengatasi Aneka Penyakit", Agromedia Pustaka., Jakarta, Hlm. 1-2.
5. Baskara, M, Munandar, A, Dkk, "Perencanaan Lanskap Arboretum Sumber Brantas sebagai Obyek Wisata Alam (Landscape Planning for Sumber Brantas Arboretum as Outdoor Recreation Area)".
6. Rauf, A, 2008, "Profil Arboretum Usu (2006-2008) Batasan dan Manfaat Arboretum".
7. Suharmiati dan L. Handayani. 2006, "Cara Benar Meracik Obat Tradisional", PT. Argomedia Pustaka., Depok, Hlm. 3-5.
8. Yuningsih, R, 2012, "Pengobatan Tradisional di Unit Pelayanan Kesehatan", Info Singkat Kesejahteraan Sosial, Vol. IV, No. 05/1/P3DI/Maret/2012, ISSN: 2088-2351.
9. Chaniago, Y.A, 1995, "Kamus Lengkap Bahasa Indonesia", CV Pustaka Jaya., Bandung.
10. Rakhmalianni, 2012, "Inventarisasi", <http://kamus.bahasa.indonesia.org/inventarisasi> (Diakses 19 November 2016).

11. Kusuma, R.F, dan M. Zaky, 2005. "Tumbuhan Liar Berkhasiat Obat", PT. Agromedika Pustaka, Jakarta, Hlm. 8-10.
12. Sidiq, A, 2013. "Inventarisasi dan Studi Literatur Atas Tumbuhan yang Digunakan Sebagai Obat Oleh Ahli Pengobatan di Kecamatan Taraju Kabupaten Tasikmalaya Tahun 2013", Tugas Akhir Sarjana MIPA, Jurusan Farmasi, FMIPA, Universitas Garut, Garut, Hlm. 16.
13. Handayani, A, 2015, "Pemanfaatan Tumbuhan Berkhasiat Obat oleh Masyarakat Sekitar Cagar Alam Gunung Simpang Jawa Barat", Jurnal PROS SEM NAS MASY BIODIV INDON, Vol. 1 (6), Cianjur, Hlm. 1428-1430.
14. Hariana, A, 2001, "Tumbuhan Obat dan Khasiatnya Seri I", PT. Seri Agrisehat, Jakarta, Hlm. 36-37.
15. Darmawi, 2013, "Daya hambat getah jarak (*Jatropha nultifida* L.) terhadap *staphylococcus aureus* in vitro", Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Syiah Kuala Banda Aceh. Hlm. 115
16. Vina, N, Nisa, 2013, "Efek Pemberian Ekstrak Daun Singkong (*Manihot esculenta*) Terhadap proses penyembuhan luka gingiva tikus (*Rektus norvegicus*)", Fakultas Kedokteran Gigi Universitas. Jember, Hlm 7.
17. Wahidah, F., 2013, "Potensi Tumbuhan Obat di Area Kampus II UIN Alauddin Samata Gowa", UIN Alauddin Makasar, Hlm. 115.
18. Depkes RI, 1995, "Medicinal Herb Index In Indonesia", Edisi II, PT Eisai Indonesia, Jakarta, Hlm. 23, 61, 62, 81, 100, 170.
19. Al-amin, M, Sultana, G.N.N., 2012, "Antiulcer principle from *Zingiber montanum*", Department of Pharmacy, East West University, 43 Mohakhali C/A, Dhaka 1212, Bangladesh, Hlm. 57-60.
20. BPOM, 2010,"Acuan Sediaan Herbal", Vol.3&8, Edisi I, BPOM, Jakarta, Hlm. 36-38, 99-102, 107-111
21. Rokhmawati, A, 2014, "Daya Antibakteri Ekstrak Buah Takokak (*Solanum torvum* Swartz) terhadap Pertumbuhan *Streptococcus mutans*", Fakultas Kedokteran Gigi, Jember.

22. Syarif, P, B.Suryotomo, Dkk, 2015, "Deskripsi dan Manfaat Tanaman Obat di Pedesaan sebagai Upaya Pemberdayaan Apotik Hidup (Studi Kasus di Kecamatan Wonokerto)", Fakultas Pertanian Universitas Pekalongan, Pekalongan, Hlm. 25
23. Handayani, Aisyah, 2015, "Pemanfaatan Tumbuhan Berkhasiat Obat oleh Masyarakat Sekitar Cagar Alam Gunung Simpang", Vol. 1 (6), Cianjur, Hlm. 1425-1432.
24. Balqis, Masyitha, Dkk, 2014, "Proses Penyembuhan Luka Bakar dengan Gerusan Daun Kedondong (*Spondias dulcis* F.) dan Vaseline pada Tikus Putih (*Rattus norvegicus*) Secara Histopatologis", Jurnal Medika Veterinaria, Vol. 8 (1), Banda Aceh, Hlm. 10.
25. Yuniarti, Y, 2008, "Ensiklopedia Tanaman Obat Tradisional", Medpress, Yogyakarta, Hlm. 140-143
26. Utari, D, 2004, "Studi Aktivitas Antimikroba Ekstrak Etanol *Ageratum conyzoides* L., *Annonamuricata* L., *Annonasquamosa* L., *Crinumasiaticum* L., dan *Physaliaangulata* L., Terhadap Bakteri dan Fungi", Tugas Akhir Sarjana MIPA, Jurusan Farmasi, FMIPA, Universitas Garut, Garut, Hlm. 40.
27. Widyasari, 2007, "Aktivitas Analgetika Ekstrak Etanol Biji Pinang (*Areca catechu* Linn.) dengan Metode Geliat Pada Mencit". Tugas akhir Sarjana Farmasi, Universitas Padjajaran Jatinangor, Bandung, Hlm. 43.
28. Subarnas, 2010, "Antihyperlipidemic Activity Of The Ethanol Extraxt Of *Garcinia mangostana* Linn. Fruit Hulls In White Male Rats", Fakultas Farmasi Universitas Padjajaran, Bandung, Hlm. 19.
29. Rafi, 2013, "Aktivitas Antioksidan, Kadar Fenol dan Flavonoid Total Dari Enam Tumbuhan Obat Indonesia", Institut Pertanian Bogor, Bogor, Hlm. 33.
30. Husain, 2014, "Uji Efek Kombinasi Ekstrak Daun Alpokat (*Perseaamericana*) dan Daun Kejibeling (*Strobilantescrispus* BI) Serta Formulasi Eliksirnya Berfungsi Sebagai Peluruh Kalsium Batu Ginjal", Jurnal Farmasi Volume VII, Hlm. 98.

31. Robayani, N., 2008, "Uji Efek Anti Inflamasi Ekstrak Etil Asetat Daun Sukun (*Artocarpusaltilis* (Park) Fosberg) Pada Tikus Jantan Galur Wistar". Tugas Akhir Sarjana MIPA, Jurusan Farmasi, FMIPA, Universitas Garut, Garut, Hlm. 39.
32. Abdullah, Y, 2002. " Aktivitas Antiulser Sediaan Suspensi Ki urat (*Plantago mayor* L.) Pada tikus Putih ", Tugas Akhir Sarjana Farmasi, Universitas Padjajaran Jatinangor, Bandung, Hlm 16.
33. Razak dkk.. 2013, "Uji Daya Hambat Air Perasan Buah Jeruk Nipis (*Citrus aurantifolia* s.) Terhadap Pertumbuhan Bakteri *Staphylococcus aureus* Secara In Vitro", Jurnal Kesehatan Andalas, Hlm. 5.



PETA LOKASI



Gambar 1.4 Peta Lokasi Arboretum

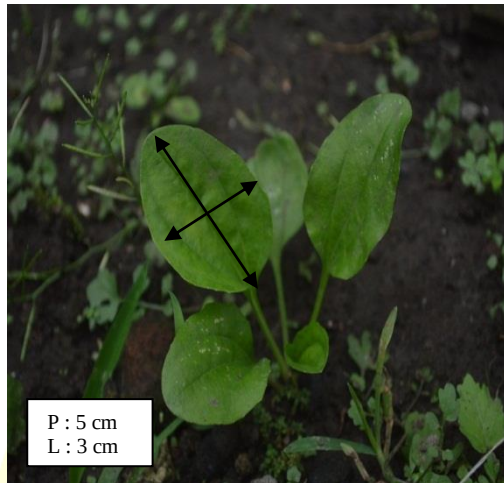
LAMPIRAN 2
ARBORETUM GARUT



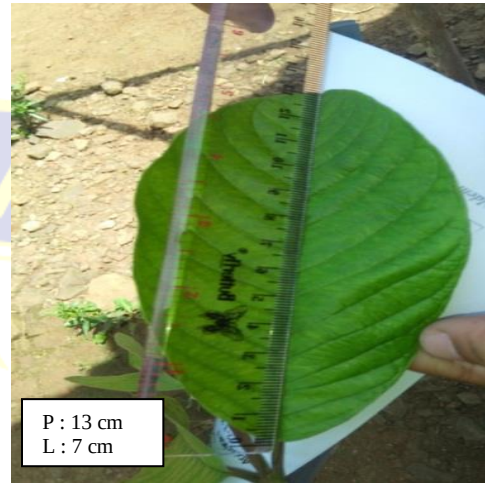
Gambar 5.2 Arboretum Garut

LAMPIRAN 3

GAMBAR TANAMAN OBAT DI ARBORETUM BUKIT 3



(1)



(2)



(3)



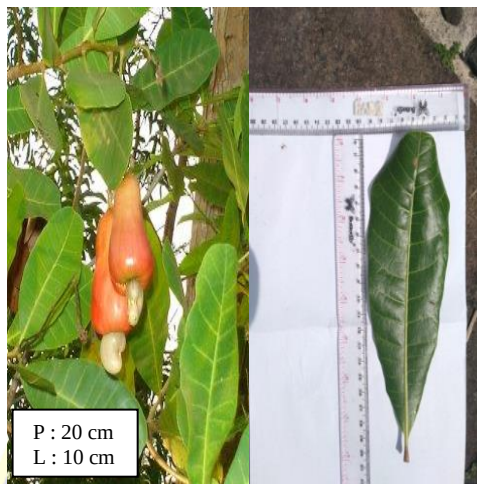
(4)

Gambar 5.3 Tanaman Obat di Arboretum Bukit 3

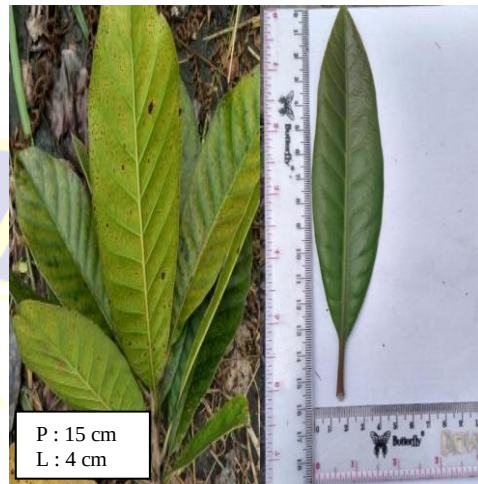
Keterangan :

1. Ki urat (*Plantago major* L.)
2. Jambu klutuk (*Psidium guajava* L.)
3. Kayu putih (*Melaleuca cayuputi* Powell.)
4. Manggis (*Garcinia mangostana* L.)

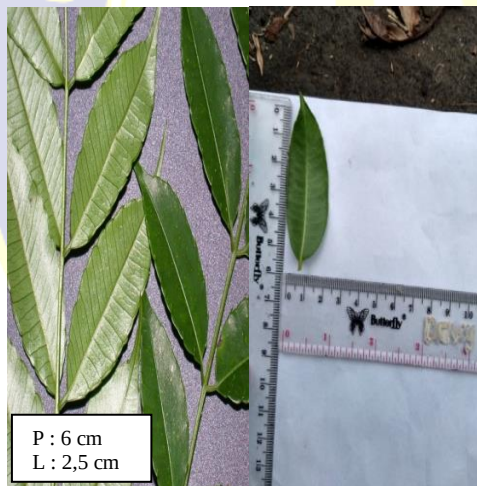
LAMPIRAN 3 (LANJUTAN)



(5)



(6)



(7)



(8)

Gambar 5.3 (lanjutan)

Keterangan :

5. Jambu Monyet (*Anacardium occidentale* (L.))
6. Kemang (*Mangifera kemanga* Blume).
7. Kedondong (*Spondias dulcis* Soland. Ex Forst. f.)
8. Sukun [*Artocarpus Altilis* (Parkinsonex F.A.Zorn) Fosberg,]

LAMPIRAN 3 (LANJUTAN)



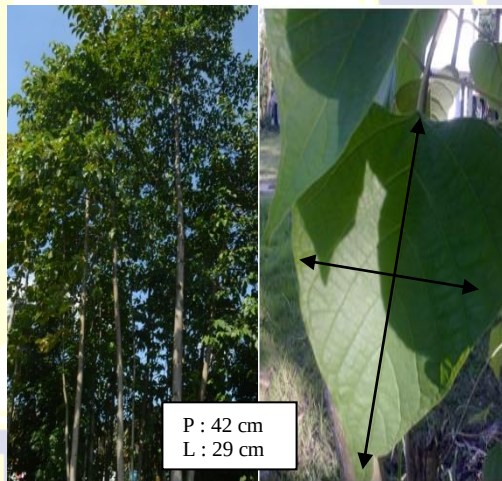
(9)



(10)



(11)



(12)

Gambar 5.3 (lanjutan)

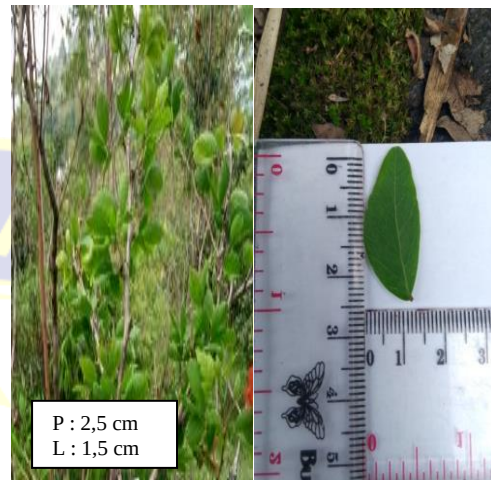
Keterangan :

9. Sirsak (*Annona muricata* L.)
10. Jambe (*Areca catechu* L.)
11. Alpukat (*Persea americana* Mill)
12. Jati (*Tectona Grandis* L.f.)

LAMPIRAN 3 (LANJUTAN)



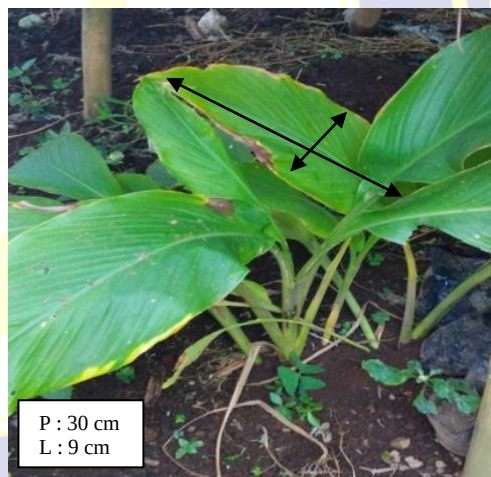
(13)



(14)



(15)



(16)

Gambar 5.3 (lanjutan)

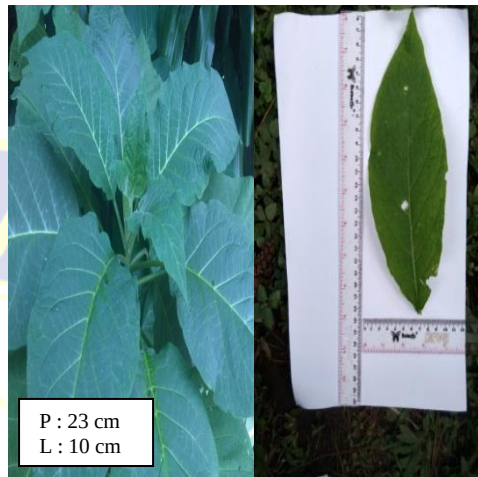
Keterangan :

13. Kaliandra putih (*Calliandra calothyrsus* Meisner)
14. Asam kranji (*Pithecellobium dulce* (Roxb.) Benth)
15. Ki hujan (*Samanea saman* (Jacq.)
16. Panglai (*Zingiber montanum* J. Koenig Link ex A. Dietr)

LAMPIRAN 3 (LANJUTAN)



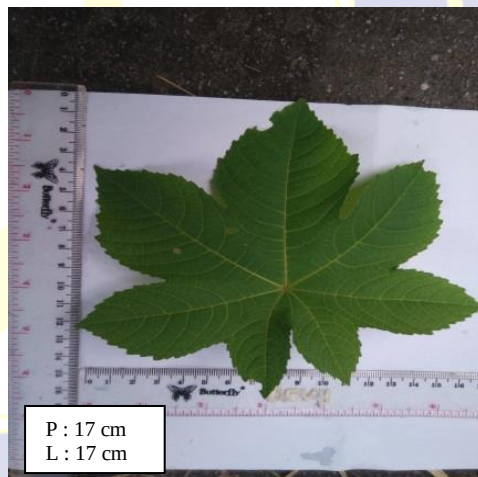
(17)



(18)



(19)



(20)

Gambar 5.3 (lanjutan)

Keterangan :

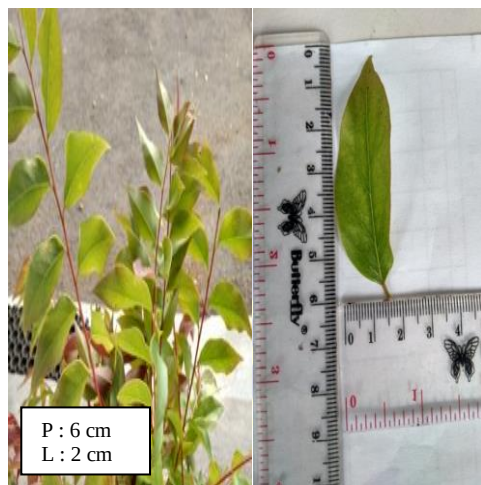
17. Takokak (*Solanum torvum* Sw.)

18. Kecubung (*Brugmansia suaveolens* (Humb. & Bonpl. Ex Willd.)

19. Dayang (*Cestrum Swartz*).

20. Kaliki (*Ricinus communis* L.)

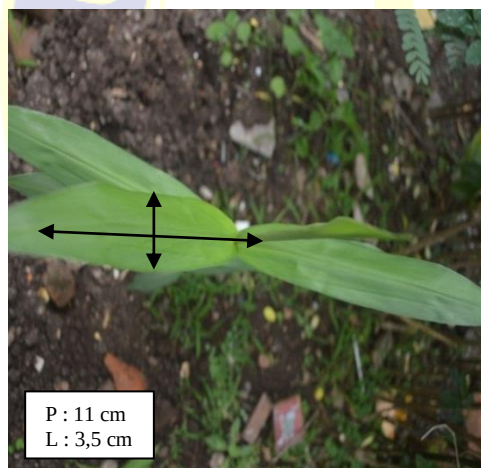
LAMPIRAN 3 (LANJUTAN)



(21)



(22)



(23)



(24)

Gambar 5.3 (lanjutan)

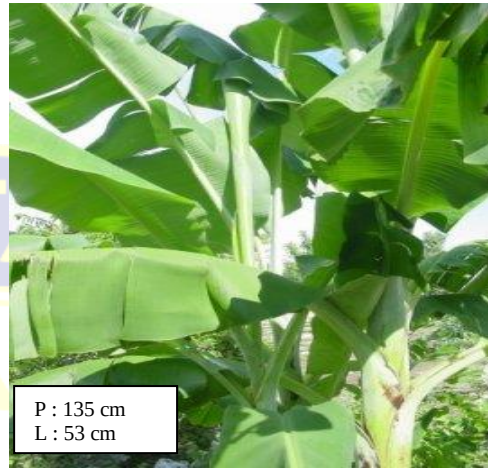
Keterangan :

21. Ceremai (*Phyllanthus acidus* (L.) Skeels)
22. Buni (*Antidesma bunius* (L.) Sprengel).
23. Daun Betadin (*Jatropha multifida* L)
24. Singkong (*Manihot esculenta* Crantz)

LAMPIRAN 3 (LANJUTAN)



(25)



(26)

Gambar 5.3 (lanjutan)

Keterangan :

25. Jeruk Nipis [*Citrus aurantiifolia* (Christm.) Swingle]26. Daun pisang (*Musa* sp)

LAMPIRAN 4
STUDI LITERATUR TANAMAN

Tabel 5.5

Studi Literatur Tanaman yang Terdapat di Arboretum Garut Bukit 3

No	Suku	Nama daerah	Nama jenis/species	Bagian yang digunakan	Khasiat	Cara pengolahan	Kandungan kimia	Efek farmakologi
1	Euphorbiaceae	Kaliki	<i>Richinus communis</i> L.	Daun	Merawat organ kewanitaan setelah melahirkan	Daun dipanaskan lalu ditempelkan ke organ kewanitaan	Kaliki mengandung saponin, flavanoida, tannin dan senyawa polifenol	Biji: Anti radang, pencahar (purgative actions), koreksi prolaps, anti-neoplastik (anti-kanker), menghilangkan racun (eliminates toxin). Akar : bersifat penenang, anti-rheumatik (13)
		Ciremai	 <i>Phyllanthus acidus</i> (L.) Skeels	Daun	Batuk berdahak	Siapkan 3 genggam pucuk daun ciremai serta direbus di air sebanyak 3 gelas. Biarkan mendidih. Lalu air didinginkan serta siap diminum untuk pasien batuk berdahak. Minum dalam keadaan air hangat-hangat	Ciremai mengandung senyawa flavanoid, tannin, dan saponin	-
				Akar	Asma	Akar daun ciremai dicuci kemudian direbus setelah dingin disaring dan diminum.		
		Buah buni	<i>Antidesma bunius</i> (L.) Sprengel	Buah	Hipertensi	Buah buni yang telah masak sebanyak 30 butir dicuci bersih, kunyah sampai halus, daging buahnya ditelan. Segera minum air hangat 1 cangkir. Lakukan 2-3 kali sehari	Kulit batang rasanya sepat, mengandung sedikit alkaloida Daun: Friedelin.	Rasa asam. Peluruh keringat, hilangkan racun, hilangkan haus, meningkatkan sirkulasi darah. (14)

LAMPIRAN 4 (LANJUTAN)

Tabel 5.2 (Lanjutan)

No	Suku	Nama daerah	Nama jenis/species	Bagian yang digunakan	Khasiat	Cara pengolahan	Kandungan kimia	Efek farmakologi
	Euphorbiaceae	Daun Betadin	<i>Jatropha multifida</i> L	Getah	Luka	Teteskan pada daerah luka	Ricicleic acid, stearic acid, palmitic acid	Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa getah jarak cina dapat menghambat pertumbuhan <i>Staphylococcus aureus</i> secara in vitro (15)
		Daun Singkong	<i>Manihot esculenta</i> Crantz	Daun	Demam	Cuci daun singkong sampai bersih, lalu remas dan ditempelkan ke kening	Alkaloid, saponin, tanin dan triterpenoid	Ekstrak daun singkong memiliki efek antiinflamasi yang mirip dengan obat kimia aspirin, namun tidak mempercepat proses penyembuhan luka. Kandungan nutrisi yang terdapat pada daun singkong berperan pada perbaikan kualitas jaringan ikat yang mendukung epitel di atasnya sehingga luka tidak meninggalkan efek. (16)

LAMPIRAN (LANJUTAN)

Tabel 5.2 (Lanjutan)

No	Suku	Nama daerah	Nama jenis/species	Bagian yang digunakan	Khasiat	Cara pengolahan	Kandungan kimia	Efek farmakologi
2	Mimosaceae	Ki hujan	<i>Samanea saman</i> (Jacq.) Merrill	Akar	Kanker kulit	Dengan cara merebus akar dan digunakan untuk mandi dengan air hangat.	Trembesi mengandung Flavanoid.	Mencegah kenker, menghambat pertumbuhan mikrobakterium tuberkolosis, flu, sakit kepala dan batuk. (17)
		Kaliandra	<i>Calliandra calothyrsus</i> Meisner	Daun	Luka	Daun segar $\pm$ 10 gram dicuci, ditumbuk sampai lumat, ditempelkan pada luka baru.	Daun, bunga dan buah kaliandra mengandung saponin, flavanoid dan tannin	-
		Asam kranji	<i>Pithecellobium dulce</i> (Roxb.) Benth.	Buah	Sariawan	Mengonsumsi daging buahnya langsung saat matang selagi masih segar.	Asam kranji mengandung saponin, flavanoid, Polifenol.	Sariawan, gusi berdarah dan mencret. (19)
3	Solanaceae	Takokak	<i>Solanum torvum</i> Swartz.	Buah	Stamina	Bahnya langsung dimakan seperti makan lalapan.	Takokak mengandung flavanoid dan polifenol	Ekstrak buah takokak mampu menghambat pertumbuhan <i>S. mutans</i> . Konsentrasi terkecil dari ekstrak buah takokak yang masih mampu menghambat pertumbuhan <i>S. mutans</i> adalah 12,5%, 25%, 50% dan 100% memiliki kemampuan yang lebih rendah dan tidak setara dengan chlorhexidine dalam menghambat pertumbuhan <i>S. mutans</i> (21)

LAMPIRAN (LANJUTAN)

Tabel 5.2 (Lanjutan)

No	Suku	Nama daerah	Nama jenis/species	Bagian yang digunakan	Khasiat	Cara pengolahan	Kandungan kimia	Efek farmakologi
	Solanaceae	Kecubung	<i>Brugmansia suaveolens</i> (Humb. & Bonpl. Ex Willd.) Bercht. & Persl	Daun	Asma	Daun kecubung dikeringkan dengan cara dirokok sebagai tembakau, cukup hanya 3 sedotan akan meringankan sesak napas (asma).	Kecubung mengandung alkaloid, saponin, flavanoid, tannin	Pemberian infuse 0,5 % daun kecubung dapat menghambat kontraksi (menurunkan amplitude) trakea kelinci terpisah secara nyata, sedangkan infuse 0,1 % tidak efektif (18,22)
		Dayang	<i>Centrum nocturnum L.</i>	Daun	Diare	-	Dayang mengandung flavanoid, polifenol, kuinon, saponin, steroid/triterpenoid, monoterpenoid-seskuiterpenoid	-
4	Anacardiaceae	Jambu monyet	<i>Anacardium occidentale L.</i>	Kulit kayu	Kolesterol	Kulit kayu jambu mete sebanyak 15 gram dicuci sampai bersih, dipotong-potong seperlunya. Rebus dalam 3 gelas air sampai tersisa satu gelas. Setelah dingin disaring dan diminum.	Buah: mengandung asam askorbat, kalsium, leukosianidin dan asam salisilat. Kulit kayu: mengandung tannin, zat samak, asam galat dan ginkgol katekin	Pemberian sari buah jambu monyet pada tikus percobaan dengan kadar tannin 0,14% (sari buah perlakuan) dan 0,12% (sari buah kontrol) mempunyai kemampuan yang sama dalam menurunkan kolesterol total serum darah tikus (20,23)

LAMPIRAN (LANJUTAN)

Tabel 5.2 (Lanjutan)

No	Suku	Nama daerah	Nama jenis/species	Bagian yang digunakan	Khasiat	Cara pengolahan	Kandungan kimia	Efek farmakologi
	Anacardiaceae	Jambu monyet	<i>Anacardium occidentale L.</i>	Buah	Hipertensi	Buahnya dimakan langsung sampai tekanan darah kembali normal	Daun: mengandung tannin-galat, flavonol, asam anakardiol, asam elegat, senyawa fenol, kardol, Biji: 40-45% minyak dan 21% protein.	
				Kulit batang	Sembelit	Dicuci 10 gram kulit batang pohon jambu mete lalu direbus dengan 2 gelas air. Setelah dingin airnya disaring dan diminum 2 kali sehari		
				Daun	Rematik	Segenggam daun jambu mete muda lalu dicuci bersih dan diiris kasar. Rebus dengan 3 gelas air sampai hanya tersisa 1 gelas. Setelah dingin, airnya disaring dan diminum. Lakukan pengobatan ini secara rutin 2 kali sehari masing-masing ½ gelas setiap kali minum		
		Kemang	<i>Mangifera kemanga</i> Blume	Buah	Pembentukan tulang	Buah yang sudah matang dikonsumsi langsung	Kemang mengandung posfor dan vitamin C	-

LAMPIRAN (LANJUTAN)

Tabel 5.2 (Lanjutan)

No	Suku	Nama daerah	Nama jenis/species	Bagian yang digunakan	Khasiat	Cara pengolahan	Kandungan kimia	Efek farmakologi
	Anacardiaceae	Kedondong	<i>Spondias dulcis</i> Soland. Ex Forst. F.	Daun	Luka bakar	Ambil daun kedondong sebanyak 20g yang sudah tua kemudian dicuci sampai bersih setelah itu gerus dan tambahkan minyak kelapa lalu ditempelkan pada luka bakar tersebut	Daun kedondong mengandung senyawa flavanoid, saponin, alkaloid, dan gitanin	Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pemberian gerusan daun kedondong dan vaselin dapat mempercepat proses penyembuhan luka bakar pada tikus putih (24)
				Kulit batang	Diare	Disiapkan ± 15g kulit batang kedondong yang masih segar lalu cuci sampai bersih. Setelah itu dipotong-potong kecil, rebus dengan 2 gelas air selama 15 menit. Setelah air rebusan dingin segera saring, dan air hasil saringan bias diminum 2 kali sehari		
				Buah	Kesehatan mata	Mengonsumsi langsung buahnya karena buahnya mengandung vitamin A yang baik untuk kesehatan mata		

LAMPIRAN (LANJUTAN)

Tabel 5.2 (Lanjutan)

No	Suku	Nama daerah	Nama jenis/species	Bagian yang digunakan	Khasiat	Cara pengolahan	Kandungan kimia	Efek farmakologi
5	Myrtaceae	Jambu klutuk	<i>Psidium guajava</i> L.	Daun	Diare	Cuci daun jambu batu sampai bersih, lalu rebus dengan 10 gelas air menjadi 2 gelas air lalu diminum	Daun, buah dan kulit batang mengandung tannin	Ekstrak etanol/air daun jambu kering dosis 200 mg/kg bb dapat menghambat peningkatan kadar glukosa darah pada mencit yang diinduksi aloksan.(17,20,25)
				Buah	Diabetes	1 jambu biji setengah masak dibelah menjadi 4 bagian dan direbus dengan 1 liter air sampai mendidih lalu disaring dan diambil airnya. Kemudian diminum 2 kali sehari pagi dan sore.		
		Kayu putih	<i>Melaleuca cayuputi</i> Powell.	Kulit kayu	Luka bernanah	Mengambil kulit kayu putih yang masih muda, kemudian kunyah dan tambahkan jahe dan asam jawa setelah lumattempelkan pada luka yang bernanah dan dilakukan secara rutin	Kulit pohon mengandung lignin dan melaleucin.	Kayu putih diantaranya sebagai penghilang rasa sakit (analgetik), peluruh keringat (diaphoretic), antirematik, peluruh kentut (carminative), pereda kulit (spasmodic), penambah nafsu makan, karminatif, dan obat sakit perut.(17)
6	Annonaceae	Daun sirsak	<i>Annona muricata</i> L.	Daun	Kelenjar	Cuci daun sirsak sampai bersih, lalu rebus dengan 6 gelas air menjadi 2 gelas air lalu diminum	Alkaloid, tanin, flavonoid, glikosida, steroid/ triterpenoid, dan saponin	Ekstrak <i>Annona muricata</i> L., aktif terhadap <i>Escherichia coli</i> dan <i>Bacillus pumilus</i> .(26)

LAMPIRAN (LANJUTAN)

Tabel 5.2 (Lanjutan)

No	Suku	Nama daerah	Nama jenis/species	Bagian yang digunakan	Khasiat	Cara pengolahan	Kandungan kimia	Efek farmakologi
7	Arecaceae	Biji jambe	<i>Areca catechu</i> L.	Biji	Maag	Cuci biji jambe sampai bersih, lalu tumbuk kemudian rebus dengan 4 gelas air menjadi 2 gelas air lalu diminum	Alkaloid, saponin, monoterpen, seskuiterpen, flavonoid, tannin, polifenol, kuinon, triterpenoid	Ekstrak etanol biji pinang pada dosis 125, 250, 500 mg/kg BB menunjukkan adanya aktivitas analgetika dengan masing-masing persentase proteksi sebesar 9,58%; 45,35%; 60,28% dibandingkan dengan control negative dengan persentase efektivitas analgetika sebesar 18,07%; 85,57%; 113,73% dibandingkan terhadap aspirin. Aktivitas analgetika tertinggi diperlihatkan ekstrak etanol dosis 500 mg/kg BB. (27)
8	Clusiaceae	Kulit buah manggis	<i>Garcinia mangostana</i> L.	Kulit buah	Kolesterol	Cuci kulit buah manggis sampai bersih, lalu keringkan dan rebus dengan 5 gelas air menjadi 2 gelas air lalu diminum	α -mangostin	Dapat meningkatkan HDL kolesterol (28)

LAMPIRAN (LANJUTAN)

Tabel 5.2 (Lanjutan)

No	Suku	Nama daerah	Nama jenis/species	Bagian yang digunakan	Khasiat	Cara pengolahan	Kandungan kimia	Efek farmakologi
9	Lamiaceae	Daun jati	<i>Tectona grandis</i> L.f.	Daun	Kolesterol	Cuci daun jati sampai bersih lalu rebus dengan 10 gelas air menjadi 2 gelas dan diminum	Tilirosida	Ekstrak etanol 70% dari 6 tumbuhan obat Indonesia yang diteliti yaitu jati belanda, kedaung, kumis kucing, sambiloto, sidaguri, dan tempuyung diketahui memiliki aktivitas antioksidan yang diukur menggunakan metode CUPRAC, DPPH dan FRAP. (29)
10	Lauraceae	Daun alpukat	<i>Persea americana</i> Mill	Daun	Ginjal	Cuci daun alpukat sampai bersih, lalu rebus dengan 10 gelas air menjadi 2 gelas air lalu diminum	Kuersetin	Kombinasi ekstrak daun alpukat dan daun kejibeling sangat berpengaruh nyata untuk meluruhkan kalsium batu ginjal. (30)
11	Musaceae	Daun pisang	<i>Musa</i> sp.	Getah	Luka	Langsung tetaskan pada luka ringan	-	-
12	Moraceae	Daun sukun	<i>Artocarpus Altilis</i> (Parkinsonex F.A.Zorn) Fosberg,	Daun	Jantung	Cuci daun sukun sampai bersih, lalu rebus dengan 10 gelas air menjadi 2 gelas air lalu diminum	flavonoida, saponin, steroida / triterpenoida dan tannin	Ekstrak etilasetat daun sukun pada tikus jantan galur Wistar menunjukkan bahwa pada dosis 25 mg/kg bb dapat menghambat perkembangan radang secara berbeda bermakna terhadap kontrol ($p < 0,05$). (31)

LAMPIRAN (LANJUTAN)

Tabel 5.2 (Lanjutan)

No	Suku	Nama daerah	Nama jenis/species	Bagian yang digunakan	Khasiat	Cara pengolahan	Kandungan kimia	Efek farmakologi
13	Plantaginaceae	Ki urat	<i>Plantago major</i> L.	Daun	Luka	Cuci bersih daun kemudian dirajang kemudian diremasremas dan dibalukan pada bengkak	Baikalein	Formula suspensi ki urat dengan zat suspensi CMC dengan konsentrasi 1% mempunyai aktivitas yang lebih baik sebagai antiulcer dibandingkan zat pensuspensi CMC 1,5% (32)
14	Rutaceae	Buah jeruk nipis	<i>Citrus aurantiifolia</i> (Christm.) Swingle	Buah	Amandel	Cuci buah jeruk nipis lalu peras dan minum airnya.	Saponin, flavonoid dan minyak atsiri	Daya hambat terhadap pertumbuhan bakteri <i>Staphylococcus aureus</i> (33)
15	Zingiberaceae	Panglai	<i>Zingiber montanum</i> (J.Koenig).	Rimpang	Demam	Cuci rimpang panglai sampai bersih kemudian diparut dan dibalurkan	Minyak atsiri, sineol, pinen dan sesquiterpen.	Radang, kolik, diare, stimulant, nyeri, keseleo, luka dan asma. (12)

LAMPIRAN 5 HASIL DETERMINASI



LEMBAGA ILMU PENGETAHUAN INDONESIA
(INDONESIAN INSTITUTE OF SCIENCES)
PUSAT PENELITIAN BIOLOGI
(RESEARCH CENTER FOR BIOLOGY)
Cibinong Science Center, Jl. Raya Jakarta - Bogor KM. 46 Cibinong 16911
Telp. (+62 21) 87907636 - 87907604, Fax. 87907612
Website: www.biologi.lipi.go.id



Cibinong, 31 Agustus 2016

Nomor : *IPH. 1. 01/IL.07/VIII/2016*
 Lampiran : -
 Perihal : *Hasil identifikasi/ determinasi Tumbuhan*

Kepada Yth.
 Bpk./ Ibu/ Sdr(i). Ricky Subarna
 NPM : 2404112037
 Mhs. Univ. Garut
 Fak. MIPA
 Jalan Jati 42 B Tarogong Kaler Garut
 44151

Dengan Hormat,

Bersama ini kami sampaikan hasil identifikasi/determinasi tumbuhan yang Saudara kirimkan ke "Herbarium Bogoriense", Bidang Botani Pusat Penelitian Biologi-LIPI, adalah sebagai berikut :

No.	No. Kol.	Jenis	Suku
1		<i>Plantago major</i> L.	Plantaginaceae
2		<i>Musa</i> sp.	Musaceae
3		<i>Samanea saman</i> (Jacq.) Merrill	Mimosaceae
4		<i>Psidium guajava</i> L.	Myrtaceae
5		<i>Zingiber montanum</i> (L.) link ex syn <i>zingiber purpureum</i> roscoe.	Zingiberaceae
6		<i>Citrus aurantifolia</i> (Christm) Swingle	Rutaceae

#

D:\Ident 2016\Ricky Subarna.doc\IS-DG

Page 1 of 2

Gambar 5.4 Hasil determinasi

LAMPIRAN 5 (LANJUTAN)

7	Manggis	<i>Garcinia mangostana</i> L.	Clusiaceae
8	Jambu monyet	<i>Anacardium occidentale</i> L.	Anacardiaceae
9	Sukun	<i>Artocarpus</i> (Parkinsonex F.A. zorn) Fosberg	Moraceae
10	Sirsak	<i>Annona muricata</i> L.	Annonaceae
11	Jambe	<i>Areca catechu</i> L.	Arecaceae
12	Jati	<i>Tectona grandis</i> L.F.	Lamiaceae
13	Kayu putih	<i>Melaleuca cajuputi</i> Powwel	Myrtaceae
14	Alpukat	<i>Persea Americana</i> Mill	Lauraceae
15	Kemang	<i>Mangifera kemanga blume</i>	Anacardiaceae
16	Dayang	<i>Centrum nocturnum</i> L.	Solanaceae
17	Kecubung	<i>Brugmansia suaveolens</i> (Humb & Bonpl ex wild.) Bercht & Persl	Solanaceae
18	Kaliki	<i>Richinus communis</i> L.	Euphorbiaceae
19	Buni	<i>Antidesma bunius</i> (L.) Sprengel	Euphorbiaceae
20	Daun singkong	<i>Manihot esculenta</i> crantz	Euphorbiaceae
21	Asam kranji	<i>Pithecellobium dulce</i> (Roxb.) Benth	Mimosaceae
22	Kaliandra	<i>Calliandra calothyrsus</i> meisner	Mimosaceae
23	Kedondong	<i>Spondias dulcis</i> Soland. Ex Forst. F.	Anacardiaceae
24	Ciremai	<i>Phyllanthus acidus</i> (L.) Skeels	Euphorbiaceae
25	Takokak	<i>Solanum torvum</i> swartz	Solanaceae
26	Daun betadin	<i>Jatropha multifida</i>	Euphorbiaceae

Demikian, semoga berguna bagi Saudara.

Kepala Bidang Botani
Pusat Penelitian Biologi-LIPI,
Dr. Igenni Setio Rahaloe
NIP. 196706241993032004

D:\Ident 2016\Ricky Subarna.doc\IS-DGs

Page 2 of 2

Gambar 5.4 Hasil determinasi